

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi sehingga dasar pemahaman yang akan disampaikan, gejala permasalahan yang akan diteliti, dan pemecahan yang diambil dapat dipahami dengan baik.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kualitas hidup masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat mereka hidup atau bermukim dan faktor perilaku masyarakatnya. Hal mendasar yang dapat dilakukan masyarakat dalam rangka mewujudkan lingkungan bersih dan sehat serta meningkatkan kualitas kesehatan adalah dengan memiliki kesadaran dan senantiasa melakukan pola dan gaya hidup yang bersih dan sehat atau sering disebut dengan istilah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan program PHBS (Proverawati, 2012).

Program PHBS merupakan salah satu program yang dirancang oleh pemerintah dengan berkaca pada fakta yang hadir di lapangan. Yaitu masih banyaknya masyarakat Indonesia yang jauh dari kesadaran akan hidup bersih dan sehat. Permasalahan kesehatan lingkungan di daerah menjadi isu yang sangat strategis untuk dibahas dan dikaji karena mengingat bahwa masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang kondisi kesehatan lingkungannya masih rendah salah satunya di Kota Serang.

Pada Profil Kesehatan Kota Serang Tahun 2012 mendeskripsikan bahwa jumlah PHBS di Kota Serang hanya mencapai 37,17%. Selain itu pada hasil Survei Kebutuhan Masyarakat (SKM) Kota Serang Tahun 2014 yang dilakukan pada Tahun 2013 menunjukkan bahwa prioritas kebutuhan sanitasi/kesehatan lingkungan

masih cukup tinggi dengan angka 2,86 dengan keterangan angka 4,00 sangat mendesak, 3,00 mendesak, 2,00 cukup mendesak, dan 1,00 tidak mendesak.

Pada angka hasil SKM tersebut dapat dikategorikan cukup mendesak, secara rinci, data SKM di atas sebagai berikut: Kecamatan Kasemen dengan angka 3,50, Kecamatan Walantaka 3,12, Kecamatan Taktakan 2,94, Kecamatan Cipocok Jaya 2,90, Kecamatan Curug 2,50, dan Kecamatan Serang 2,17. Berdasarkan data dan informasi PHBS rumah tangga Provinsi Banten tahun 2015 mengenai capaian PHBS rumah tangga di Provinsi Banten, capaian PHBS rumah tangga yang paling bagus di Kota Tangerang Selatan sebesar 81,81% dan paling rendah capaian PHBS rumah tangga di Kota Serang sebesar 44,40%. Hal ini diakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), rendahnya fasilitas sanitasi yang ada pada setiap keluarga, adaptasi budaya asing ke budaya modern yang masih berjalan di tempat, masih ada masyarakat yang BABS di sungai atau parit atau kebun atau hutan, dan tidak menggunakan tempat sampah (Fauziah, 2018).

Dalam dokumen Perubahan Rencana Strategis Kecamatan Kasemen Kota Serang Tahun 2018-2023, disebutkan bahwa terdapat beberapa permasalahan lingkungan yaitu permasalahan buang sampah sembarangan dimana ditandai dengan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan rendahnya penegakan peraturan terhadap kegiatan yang berdampak pencemaran lingkungan, kekurangan air bersih, rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang penggunaan air bersih, kurangnya SDM secara kualitas dan kuantitas, dan penimbunan sampah di beberapa lokasi akibat tidak adanya sarana tempat pembuangan sampah.

Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI) mendefinisikan kesehatan lingkungan sebagai suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia (Mundiatun & Daryanto, 2015). Menurut UU Nomor 36 Tahun 2009 dalam Pasal 163 Ayat 3, lingkungan sehat bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan kesehatan, antara lain limbah cair, limbah padat, limbah gas, sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan pemerintah, binatang pembawa penyakit, zat

kimia yang berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi sinar pengion dan non pengion, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Kelurahan Mesjid Priyayi merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kasemen, Kota Serang yang memiliki suatu permasalahan sosial dimana masyarakatnya masih melakukan pola hidup yang tidak bersih dan sehat. Seperti banyak masyarakatnya yang masih BABS (Buang Air Besar Sembarangan) dan perilaku membuang limbah atau sampah ke saluran terbuka (membuang sembarangan tidak pada tempatnya).

Di Kota Serang, 27,2% masyarakatnya masih melakukan BABS. Penyebab utama masalah ini adalah faktor kebiasaan. Faktor lainnya yaitu tidak tersedia jamban sehat di rumah dan keterbatasan akses air bersih (Yuningsih, 2019). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Serang, sebagian masyarakat di Kota Serang masih banyak yang membuang limbah atau sampah ke saluran terbuka. Partisipasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah juga perlu menjadi perhatian lebih karena sebagian besar lingkungan yang tercemar disebabkan oleh ulah manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi PHBS pada masyarakat Kelurahan Mesjid Priyayi dengan menggunakan teori ekosentrisme, teori fungsionalis, dan teori sosiologi agama Max Weber untuk memberikan gambaran dan menemukan penyelesaian terkait permasalahan lingkungan dan kesehatan yang ada disana.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah yang dicoba dijawab diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program PHBS di Kelurahan Mesjid Priyayi?
2. Hambatan apa yang ditemui ketika melaksanakan program PHBS di Kelurahan Mesjid Priyayi?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang ditemui ketika melaksanakan program PHBS di Kelurahan Mesjid Priyayi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Mesjid Priyayi Kecamatan Kasemen Kota Serang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan daripada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program PHBS di Kelurahan Mesjid Priyayi.
2. Menganalisis hambatan yang ditemui ketika melaksanakan program PHBS di Kelurahan Mesjid Priyayi.
3. Menganalisis solusi untuk mengatasi hambatan yang ditemui ketika melaksanakan program PHBS di Kelurahan Mesjid Priyayi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi baru bagi peneliti pada ranah keilmuan sosiologi lingkungan, sosiologi agama, dan perubahan sosial dalam mengkaji program di masyarakat. Selain itu, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai persyaratan untuk mendapatkan nilai pada mata kuliah Skripsi.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada pemerintah Kota Serang dan pihak Kelurahan Mesjid Priyayi dalam program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Mesjid Priyayi.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki dan sebagai upaya meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Mesjid Priyayi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan, yaitu bab yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka, yaitu bab yang berisi uraian sumber-sumber pustaka dimana di dalamnya terdapat konsep atau teori-teori yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian, yaitu bab yang berisi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data berkaitan dengan Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Masjid Priyayi Kecamatan Kasemen Kota Serang.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan, yaitu bab yang berisi hasil temuan beserta pembahasannya berdasarkan dari data yang telah terkumpul dan dianalisis oleh peneliti.

BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, yaitu bab yang berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari peneliti berdasarkan data yang telah dianalisis.